

PEMANFAATAN DAN MENDAURULANG MATERIAL TEKSTIL UNTUK PENERAPAN GAYA DESAIN BOHEMIAN PADA HUNIAN TYPE SEDERHANA DI KOTA MEDAN

Oleh:

Liesbeth Aritonang

Institut Sains dan Teknologi TD Pardede

Email:

liesbetharitonang@istp.ac.id

ABSTACT

Simple Type Housing with modern-minded residents, commonly found with a minimalist or natural modern design style. After the research team visited several simple dwellings or Type 36, which contained a variety of soft-furniture with bright colors and gave the impression that they did not match, or were unconventional, with the term Interior, Bohemian design style, which is a unique design style using textiles with a variety of color and material, makes the writer interested in making a piece of writing. The Covid-19 pandemic that hit the whole world, which has had an impact on many families who previously had a fixed income, became "home", or work from home (WFH) also when children go to online school (online), with tasks that are recycling materials "what existing ones", to housewives who are creative while beautifying their respective residences with their own creations. This research will present a variety of softfurniture works as well as an explanation of the Bohemian Design Style, which is a design style that is not common in Indonesia, so that the authors made the title "Utilization and Recycling of Textile Materials for the Application of Bohemian Design Style in Simple Type Residentials in Medan City".

Keywords: Recycled, Textile, Design Style, Bohemian, Simple House

ABSTRAK

Hunian Type Sederhana dengan penghuni berwawasan modern, umum ditemukan dengan gaya desain yang minimalis atau natural modern, yang berisi perabotan sederhana, atau perabot multifungsi sehingga ruangan sempit dapat digunakan seoptimal mungkin. Setelah tim peneliti mengadakan kunjungan ke beberapa hunian sederhana atau Type 36, berisi ragam softfurnitur dengan warna-warna cerah dan memberi kesan saling tidak cocok, atau tidak konvensional, dengan istilah Interior, gaya desain Bohemian, yakni sebuah gaya desain unik dengan pemanfaatan tekstil dengan ragam warna dan material, membuat penulis tertarik untuk membuat sebuah penulisan. Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, yang berdampak pada banyak keluarga yang tadinya berpenghasilan tetap, menjadi "dirumahkan", atau *work from home* (WFH) juga saat anak bersekolah daring (*online*), dengan tugas-tugas bersifat mendaur ulang material "apa yang ada", sampai ibu rumah tangga yang berkreasi sambil mempercantik kediaman masing-masing dengan hasil karya sendiri. Penelitian ini akan mengemukakan ragam karya softfurnitur dengan bahan dasar tekstil, serta penjelasan Gaya Desain Bohemian, yang merupakan gaya desain yang tidak umum di Indonesia, yang diharapkan dapat menjadi referensi buat pelajar, mahasiswa atau yang ingin mengetahui tentang gaya desain yang unik ini, sehingga penulis membuat judul

“Pemanfaatan dan Daur Ulang Material Tekstil untuk Penerapan Gaya Desain Bohemian pada Hunian Type Sederhana di Kota Medan”.

Kata Kunci: Daur Ulang, Tekstil, Gaya Desain, Bohemian, Rumah Sederhana

1. PENDAHULUAN

Pemilihan judul Tinjauan Gaya desain Bohemian, berawal dari kunjungan ke berapa kediaman teman dan se-alumni sekolah, selepas pandemi yang melanda seluruh dunia berdampak pada banyak hal, seperti teman yang “dirumahkan”, atau anggota keluarga yang menjadi korban Virus Covid 19. Saat mengunjungi beberapa kediaman, penulis menemukan berapa hal menarik seperti ruang tamu yang ditata dengan nuansa berwarna unik, tekstur tidak se-irama atau pola yang tidak jelas, dengan kata lain, kurang *matching*, tidak konvensional atau dalam bahasa interior Gaya Desain Bohemian. Kebanyakan Softfurnitur, berupa bantal sandaran kursi, bantal duduk, taplak meja atau kain tambahan pada Gorden dibuat sendiri (DIY, *Do It Yourself*), yang menjadi tren saat pandemi banyak Ibu Rumah Tangga, pelajar, atau karyawan yang *Work from Home* (WFH), yang dibuat/dijahit sendiri. Terlebih lagi saat teman bertanya tentang *Mix dan Match*, yakni mengkombinasikan sendiri, pemilihan tekstur dan pola sesuai pilihan sendiri, tentu penulis sebagai Desainer Interior hanya dapat memberi pendapat, bahwa ada gaya desain yang “sesuai keinginan pribadi”, keinginan agar lain sendiri, walau menutupi kenyataan bahwa hanya sekedar mengolah bahan apa yang ada. Penulis menjadi tertarik, akan mengulas gaya desain ini, karena Café dan Resto sudah terlalu banyak bernuansa Industrial Style atau Natural Modern. Gaya Desain Bohemian ini lebih cocok buat rumah tinggal atau area publik, yang tidak mementingkan gaya desain elegan, mewah atau eksklusif, karena materialnya yang

umum bersifat hangat, santai (*cozy*), penuh warna-warni (*colourful*).

Penulis akan mengemukakan arti dan ciri khas Gaya Desain Bohemian pada penulisan ini, serta memberi beberapa contoh, baik contoh jenis softfurniture, serta contoh aplikasi pada ruangan. Pemilihan ruangan disengaja pada Perumahan dengan rumah sederhana, yakni luasan bangunan tidak lebih dari 36m², agar pembaca dapat lebih memperhatikan pemanfaatan ruangan sempit dengan ragam material dan ragam warna. Judul Penelitiannya menjadi “**Pemanfaatan dan Mendaurulang Material Tekstil untuk Penerapan Gaya Desain Bohemian pada Hunian Type Sederhana di Kota Medan**”. Terdapat beberapa variabel pada penelitian ini, yakni dimana penulis akan memaparkan beberapa contoh serta proses mendaur ulang material tekstil, serta penulis akan memaparkan penerapan gaya desain Bohemian, dengan menjelaskan ciri khas serta keunikan gaya desain ini ditampah penjelasan jenis Hunian Type Sederhana, yang bagaimana, karena mengingat ragam dan jenis type rumah sederhana yang terdapat di Kota Medan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Judul

2.1.1. Pengertian Daur Ulang

Daur ulang adalah sebuah proses untuk menjadikan suatu material bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu benda yang berguna kembali, dengan mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, serta mengurangi penggunaan energi, juga mengurangi polusi, pengelusakan lahan,

serta emisi gas rumah kaca jika di bandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Mendaur ulang merupakan salah satu cara mengolah sampah padat yang terdiri atas proses kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian serta pembuatan produk bekas pakai, dengan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ketiga dalam proses hierarki sampah 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, and Replace*).



Gambar 1. Logo Recycle

Bahan bekas yang dapat didaur ulang berupa sampah kaca, plastik, kertas, logam, tekstil, serta barang bekas elektronik. Daur ulang lebih difokuskan kepada sampah yang tidak bisa didegradasi oleh alam secara alami demi pengurangan kerusakan lahan. Secara garis besar, daur ulang adalah proses pengumpulan sampah, penyortiran, pembersihan, dan pemrosesan material baru untuk proses produksi. (Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Daur_ulang, akses Desember 2022)

2.1.2. Pengertian Gaya Desain Bohemian Arti Bohemian “Boho-Chic” style

Bohemian, atau boho-chic, gaya adalah semua tentang individualitas yang bermakna. Ini mencakup ekspresi bebas, tampilan tidak konvensional, dan koleksi berwarna-warni. Area boho-chic adalah tempat gaya pribadi dan estetika.

(<https://www.homedit.com/guide-identifying-home-decor-style/>)

Bohemian style identik dengan hal – hal berbau etnik khas kaum gipsy, yaitu kaum yang nomaden dan tidak suka menetap di suatu tempat dalam jangka waktu lama. Dapat dipastikan tidak adakarakter yang pasti dari Bohemian style, karena bohemian style hadir atas nama ketidakteraturan dan ketidakpastian. Sementara itu fitur khas Bohemian style, dalam hal mendekor sebuah ruangan, Bohemian style juga banyak dilirik karena menyajikan sesuatu yang absurd, namun estetis dan *make sense*. Yang diperlukan hanyalah pemikiran dan ide – ide yang tidak normal, tidak mainstream, dan *out of the box*.

Bohemian style jauh dari kesan mewah dan mahal

Bohemian style kerap mengelaborasi benda dan furnitur yang cenderung murah dan merakyat, sehingga jauh dari kesan mewah dan elegan. Gaya desain ini tak segan – segan menjadikan barang sehari – hari menjadi salah satu dekorasi rumah, misalnya toples bekas, kardus bekas, tutup botol, papir craft, sedotan, serta benda – benda lainnya yang dikumpulkan dan dibentuk hingga memiliki nilai estetis yang terlihat chic dan cantik.



Sumber:

<https://hommes.studio/journal/boho-a->

[timeless-design-style-for-interiors](#), akses
Desemer 2022

Gambar 2. Nuansa interior yang tidak mewah

Dinding pada ruangan bergaya bohemian style

Elemen ruang berupa dinding memegang peran penting pada bohemian style. Tempatkan dekorasi – dekorasi yang tidak biasa dapat dipajang pada dinding, misalnya gantung piring – piring, baki, toples – toples pada dinding, atau tempelkan cover majalah yang unik dan kental akan motif dan nuansa bohemian. Di samping meletakkan benda – benda di dinding, sentuhan Bohemian dapat disajikan pada dinding dengan cara mengecatnya seperti papan catur (*painted chest*), atau, buat sebuah gambar yang besar dan cukup mencolok, dengan mengambil pola – pola vintage atau figur orang jaman dahulu.

Penggunaan kembali barang – barang yang usang

Dengan reuse dan recycle lampu bekas, sofa bekas, radio bekas, kursi bekas, jam dinding bekas dan lemari bekas yang ada di gudang. Bohemian style kerap menjadikan benda – benda dan furnitur yang sedikit usang ketimbang furnitur baru, terlebih lagi jika benda – benda yang dipilih bernuansa *old*, misal benda – benda ala tahun 20an atau 30an.

Pemanfaatan pola – pola etnik, vintage, yang rumit

Bohemian style adalah konsep desain interior dengan memanfaatkan penggunaan material usang yang dihadirkan kembali dengan sentuhan baru. Dekorasi ini juga berusaha menyatukan benda dengan pola – pola rumit, tekstur yang kaya, dan warna – warna yang beraneka ragam. Warna –

warna yang ditampilkan cenderung gelap, dust-like, namun tak jarang, warna – warna tersebut dipadukan dengan warna – warna pastel yang lembut.

Unsur alam ala Bohemian style

Bohemian style kerap memasukkan unsur alam, berupa flora dan fauna, pada dekorasi ruangan. Hal ini dapat ditemui dari penggunaan tanaman hidup yang ditempatkan dalam pot – pot, dan dihadirkan di dalam ruangan. Tanaman hidup yang dipilih umumnya merupakan tanaman biasa yang berukuran kecil dan tidak butuh perawatan yang rumit. Sesekali, tanaman yang dipilih adalah tanaman dengan bunga, namun tanaman berdaun tanpa bunga cenderung lebih disukai.

Pencahayaan bohemian style mengadopsi desain vintage

Pencahayaan yang umum ditempatkan pada ruangan berdekorasi bohemian style adalah lampu – lampu yang cenderung vintage, seperti lampu Maroko, vintage seltzer bottle table lamp, kandelar berbahan logam dengan tampilan yang sedikit usang, hingga lampu – lampu unik kreasi sendiri. Yang pasti, lampu – lampu tersebut mesti menciptakan efek warm glow. Untuk itu, disarankan memilih bulb (bohlam) dengan warna kuning lembut.

Flooring dari hardwood yang dilengkapi karpet

Untuk menyempurnakan semua detail – detail pada Bohemian style, lengkapi dengan pemilihan lantai berbahan kayu (*hardwood flooring*). Pilihan bahan *Hardwood flooring* dikarenakan nuansa alam yang sangat terasa pada ruangan dengan gaya Bohemian. *Hardwood flooring* dengan karpet, misalnya karpet Persia, maupun karpet polos maupun

bermotif, asalkan tidak memberi kesan mewah, sehingga sensasi akan terasa tinggal di rumah kaum gipsy.

Istilah Bohemian sebenarnya telah dikenal sejak lama, pada awalnya, istilah ini digunakan untuk menggambarkan gaya hidup nontradisional dari orang-orang yang hidup nomaden, mengembara atau gelandangan pada pertengahan tahun 1800-an. Istilah ini menjadi identik dengan kata “gipsi”, yaitu istilah untuk mereka yang meninggalkan Bohemia di Eropa Tengah untuk melarikan diri dari aturan yang kaku. Mereka adalah kaum nomaden yang tidak suka menetap di suatu tempat dalam jangka waktu yang lama. Istilah Bohemian cenderung mengacu pada kepribadian yang bebas. Melakukan perjalanan terus menerus (*traveling*) merupakan aspek penting dari gaya hidup bohemian.

(sumber:

www.arsitag.com/article/mengenal-gaya-desain-bohemian, akses Desember 2017)

Jauh dari kesan mewah dan mahal. Gaya bohemian kerap mengkolaborasikan benda atau furnitur yang cenderung murah. Gaya ini juga sering menggunakan barang sehari-hari sebagai salah satu dekorasi rumah, misalnya toples bekas, kardus bekas, tutup botol, *paper craft*, dan benda-benda lain yang dikumpulkan dan dibentuk hingga menciptakan nilai estetis yang terlihat *chic* dan cantik.



Sumber: <https://The-haphazard-look-of-the-Bohemian-style-is-definitely-not-for-those-with-OCD>, akses Desember 2022

Gambar 3. Gaya Bohemian yang jauh dari kesan mewah

Tekstil. Bahan-bahan serat merupakan elemen yang paling diperhatikan pada gaya desain bohemian, umumnya diaplikasikan pada softfurnitur seperti bantal duduk, karpet, kain gordena, dan kain taplak, serta pelapis lainnya. Pola, warna, dan tekstur harus sama pentingnya. Kain harus terlihat kontras dan justru tidak diperlukan adanya keserasian. Umumnya, kain gaya bohemian sangat berwarna-warni dan bermotif. Tumpukan dari beberapa kain dengan berbagai tekstur sering terlihat di seluruh ruang dalam interior bohemian.

Justina Blakeney mengemukakan dalam *The New Bohemians*, ciri khas Bohemian style ini dengan pengolahan bahan tekstil yang mengalir bebas, berwarna cerah, dengan ragam pola yang berbenturan. Diinspirasi oleh gaya hidup bebas pada tahun 1960-an serta 1970-an, gaya dekorasi yang paling serbaguna buat segala bentuk ruang. Walau berkesan melanggar aturan dan bersifat pribadi, ini bisa digambarkan sebagai usaha untuk hidup selaras dengan lingkungan yang ada. Dengan sengaja tidak memperhatikan desainer terkenal serta pola dekor yang direncanakan dengan seksama dan hati-hati – Boho merupakan gaya yang

sering diciptakan dari waktu ke waktu dan merupakan antitesis dari mengikuti tren.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Data yang Diperlukan

Data – data yang diperlukan untuk menunjang proses perancangan yaitu : Data lapangan yang diperlukan adalah data yang berhubungan dengan *Coworking Space* diantaranya adalah : Dimensi Ruang, hubungan antar ruang, aktivitas pengunjung dan pegawai, jenis pelayanan, material warna, bentuk yang digunakan, dan data lain yang mendukung perancangan.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang akan dihadapi dalam proses mendaur ulang material tekstil dilakukan berbagai pendekatan desain, yaitu :

- a. Mengadakan survey dalam memperoleh data – data dan gambaran ke rumah tinggal, yang sudah membuat produk hasil daur ulang.
- b. Mencari berbagai informasi mengenai gaya desain Bohemian.
- c. Mencari data – data dari berbagai sumber baik dari internet maupun buku – buku mengenai Proses Dur ulang, Sotfurniure, serta gaya desain Bohemian.
- d. Studi berbagai sumber hasil karya dengan gaya desain Bohemian dengan tema sejenis sehingga dapat membantu menghasilkan ide ataupun penyusunan dan penataan ruang.

3.3. Metode Pengolahan Data

Data – data yang telah terkumpul akan dianalisis ulang serta dipilih kembali data – data yang diperlukan akan diambil dan dipergunakan yang dibutuhkan

sedangkan data yang tidak diperlukan akan dijadikan pelengkap.

3.4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode deduktif dimana data – data yang diperoleh setelah di pilih akan di analisis kembali, kemudian dijabarkan lagi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Tema

Menurut Justina Blakeney dalam *The New Bohemians*, Gaya Bohemian dicirikan oleh kain yang mengalir bebas, warna-warna cerah, dan banyak pola yang berbenturan. Sangat terinspirasi oleh gaya hidup bebas tahun 1960-an dan 1970-an, ini adalah salah satu gaya dekorasi yang paling serbaguna. Terkadang melanggar aturan dan selalu bersifat pribadi, ini bisa digambarkan sebagai upaya untuk hidup selaras dengan lingkungan Anda. Lupakan desainer terkenal dan skema dekorasi yang direncanakan dengan hati-hati – boho adalah gaya yang sering dibangun dari waktu ke waktu dan merupakan antitesis dari mengikuti tren.

4.2. Furnitur. Furnitur gaya bohemian biasanya sudah terlihat tua dan sudah lama dipakai. Furnitur dari suatu periode berbeda dan dari belahan dunia yang berbeda sering dikelompokkan bersama dalam satu ruangan. Furnitur *vintage* adalah jenis furnitur yang wajar digunakan, tetapi sering pula ditutupi dengan kain baru atau ditambah aksesoris warna-warni, selimut bermotif, atau bantal. Furnitur gaya bohemian juga sering menggabungkan banyak tekstur. Lemari pendek tua kadang dicat ulang dan kemudian digunakan dengan bantal di atasnya sebagai tempat duduk tambahan.



Furnitur gaya bohemian (Sumber: pinterest.com)

Sumber: pinterest.com, akses Desember 2022

Gambar 4. Gaya Bohemian dengan kebebasan ragam perabotan

4.3. Aksesoris. Ciri lain dari interior gaya bohemian adalah penggunaan pernik unik seperti bantal warna-warni. Bantal merupakan elemen yang paling banyak digunakan. Aksesoris lain yang kerap digunakan adalah aksesoris etnik seperti patung, lukisan abstrak, kain yang menjuntai, pernik motif *flowering* dan motif tribal.

4.4. Warna. Tidak ada aturan warna tertentu pada gaya bohemian. Interior ruangan biasanya penuh dengan warna berbeda dan pola biasanya berhubungan dengan budaya atau suatu tempat di dunia yang menarik bagi pemiliknya. Salah satu dari banyak keindahan gaya bohemian adalah benar-benar tidak adanya aturan. Bisa saja kita menggunakan 20 pilihan warna berbeda atau mungkin hanya tiga, atau bahkan mungkin hanya bernuansa satu warna.

4.5. Tanaman di dalam rumah. Gaya bohemian adalah gaya yang dekat dengan alam. Gaya bohemian kerap memasukkan unsur alam pada dekorasi ruangan. Hal ini bisa kita temui dari penggunaan tanaman hidup yang ditempatkan dalam pot-pot, dan dihadirkan di dalam ruangan. Tanaman hidup yang dipilih kebanyakan merupakan tanaman biasa yang berukuran kecil dan tidak butuh perawatan yang rumit. Sesekali, tanaman yang dipilih adalah tanaman dengan bunga, tetapi tanaman berdaun tanpa bunga cenderung lebih disukai.



Unsur tanaman di dalam rumah (Sumber: bloglovin.com)

Sumber: bloglovin.com, akses Desember 2022

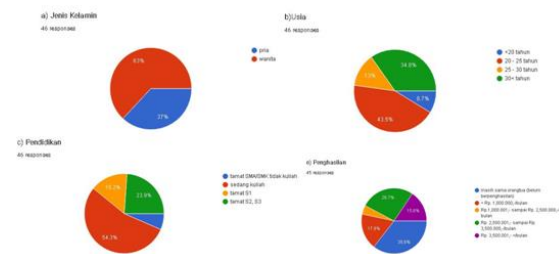
Gambar 5. Unsur tanaman pada gaya Bohemian

4.6. Lantai dilengkapi dengan karpet. Untuk menyempurnakan semua detail gaya bohemian, lengkapi dengan pemilihan lantai berbahan kayu (*hardwood flooring*). *Hardwood flooring* dipilih karena lekat dengan nuansa alam yang kental ditemui pada ruangan bergaya bohemian. Lantai kayu juga biasanya dialasi dengan karpet, misalnya karpet Persia. Karpet yang

dipilih adalah karpet yang memiliki fitur polos maupun bermotif.

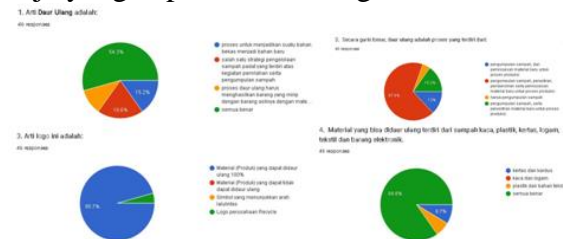
4.7. Analisa Hasil Survey

Melalui form survey yang dibagi secara online dengan *googleForm*, berhasil mendapat jawaban dari 46 responden yang bertempat tinggal di lingkungan Perumahan Griya Permata IV, ragam usia, penghasilan serta pendidikan mempengaruhi hasil survey tentang pemahaman Daur ulang dan Gaya Desain Bohemian.



Sumber: analisa pribadi, Maret 2023
Gambar 6. Hasil Survey responden

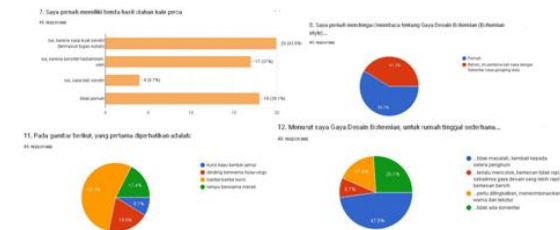
Hasil survey dari responden yang benar-benar memahami tentang Daurulang, baik proses maupun material yang diolah diketahui oleh responden sebanyak 67%, sementara 84,*% memahami material apa saja yang dapat diolah ulang.



Sumber: analisa pribadi, Maret 2023
Gambar 6. Hasil Survey Pemahaman tentang Daur Ulang

Sementara pemahaman responden mengetahui tentang Gaya Desain Bohemian, setelah penulis menyampaikan

maksud dan tujuan penelitian ini, dimana 58,7% belum mengetahui Gaya Desain Bohemian ini, dan 69,6% dan 54,3% yang memilih perwakilan gaya Desain Bohemian adalah pada Hiasan Bantal duduk. Sehingga tim peneliti ambil kesimpulan membuat prototype berupa Bantal Kursi Sofa dengan Gaya Desain Bohemian, dari material tekstil yang akan didaur ulang dari barang bekas menjadi benda berguna kembali.



Sumber: analisa pribadi, Maret 2023
Gambar 6. Hasil Survey Pemahaman Gaya Desain

5. SIMPULAN

Kesimpulannya, gaya bohemian adalah gaya untuk orang-orang yang tidak menyukai aturan dan berjiwa bebas, yang suka mencampur motif etnik, warna-warna cerah dan *vintage* untuk menciptakan suatu gaya desain yang benar-benar baru dan unik.

Saran

Rumah Bohemian Modern adalah tempat di mana kreativitas, individualitas, dan perpaduan warna dan pola liar bertemu di lingkungan modern. Dinding bercat putih dan lantai beton yang dipoles dihidupkan oleh permadani dan hiasan dinding Maroko yang semarak, kursi rotan yang dibungkus dengan lemparan tekstil, dan hutan tanaman rumah yang sesungguhnya — berkerumun dalam pot, tergantung dari langit-langit, dan bahkan tumbuh di dinding. Gayanya tentu saja memberi kesan chic tahun 70-an, dengan

penggunaan permadani shagpile, tanaman keju Swiss, dan macramé, tetapi tetap berdiri kokoh di masa sekarang dengan secara berani mengontraskan elemen-elemen tersebut dengan seni modern yang ramping di dinding dan semburat warna yang berani. . Emily Henson memulai dengan melihat berbagai aspek tampilan: pola dan warna, tekstil, potongan buatan tangan, hidup dengan tanaman hias, serta koleksi dan pajangan. Dia juga menawarkan trik gaya untuk digunakan di rumah dan ide untuk didaur ulang dan digunakan kembali. Selanjutnya, serangkaian studi kasus melihat lebih dekat rumah Bohemian Modern dan orang-orang yang tinggal di dalamnya. Dari gudang yang dipugar di pantai Maroko yang berangin hingga bekas garasi parkir di Belanda yang telah diubah menjadi ruang keluarga/kerja yang fleksibel, Emily menunjukkan bahwa rumah mana pun dapat memiliki gaya Bohemian Modern.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Liesbeth, and William Chandra. "Aplikasi Penataan Ruang Dengan Gaya Desain Futuristik Pada Cyber Café Sebagai Pengembangan Bisnis Cyber Game Café Di Medan." *J. Sains dan Teknol. ISTP* 6.01 (2016): 22-28.
- Aritonang, Liesbeth, "RUMAH KOPI DAN TOKO SOUVENIR DENGAN TEMA TRADISIONAL BATAK." *J. Sains dan Teknol. ISTP* 15.01 (2021): 35-44.
- Ballast, D.K, 2020. Interior Design Reference Manual. California. Professional Publications Inc.
- Ching, Francis D.K. 2002. Ilustrasi Desain Interior. Terjemahan Paul Hanoto. Jakarta. Erlangga
- Himpunan Desainer Interior Indonesia 2012. Imaji-Imaji Ruang: *The Book Images of Space*. Kepustakaan Populer Gramedia. Jakarta.
- Elizabeth Wilhide. 1999. Bohemian Style, Pavilion Books Limited, London, Great Britain
- Emily Henson. 2015. Bohemian Modern: Imaginative and Affordable Ideas for a Creative and Beautiful Home, Ryland Peters & Small and CICO Books Publisher, New York
- Justina Blakeney. 2015. The New Bohemians, ABRAMS, New York, United States
- <http://www.harpersbazaar.com/culture/interiors-entertaining/g5555/boho-chic-interior-design-ideas/>
- Justina Blankney, 2015. The New Bohemians: Cool & Collected Homes, Harry N. Abrams Publisher, New York
- Kamus Besar Bahas Indonesia. 2021. Interior. Diakses pada Maret 2023 dari <https://www.pinhomr.id/kamus-istilah-properti/interior/>
- Kate Young, 2019. Bohemian Style at Home A Room-by-Room Guide, Publisher Thames & Hudson, London

Miguel Flores-Vianna, 2017. Haute Bohemians, Vendome Press, USA, Palm Beach

Misdarpon, Deddy. 2013. Teknik Konstruksi Furnitur 1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta

Reverensi lainnya:

<http://architectaria.com/>

Decorate Bohemian Style Living Room?
https://www.youtube.com/watch?v=_5xAhmbpIOg, akses Desember 2022

<http://www.minhnuyethardy.com/>

<http://www.rhiannonsinteriors.com/>

Simple Made Pretty, 2021. No-Sew Boho Pillow Covers - DIY Envelope Pillows, No-Sew Rug Pillows
<https://www.youtube.com/watch?v=JMRRisyMLEw>, akses Desember 2022

Agustus15, 2020. DIY Boho Pillow - Sarung Bantal Aesthetic Bohemian Style (Tanpa Mesin Jahit / No Sewing Machine)

<https://www.youtube.com/watch?v=Nxd1y8eDAPI>, akses Desember 2022

Décor Tips, Oktober 2022. 100+ Boho Living Room Ideas and Inspirations. How to

www.arsitag.com/article/mengenal-gaya-desain-bohemian